

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data Profil Lembaga

###### a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mathlabul Ulum

Awalnya Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu adalah sebuah lembaga Pesantren Islam yang dirintis oleh KH. Moh. Taufiqurrahman FM, hanya mengelola lembaga pendidikan dasar yang kurikulum pengajarannya memuat pelajaran-pelajaran agama, dengan nama Mathlabul Ulum Diniyah (MUD), berdiri pada tanggal 01 Maret 1979.

Setelah mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai pihak utamanya masyarakat Jambu dan masyarakat sekitarnya, maka Pondok Pesantren Mathlabul Ulum dibawa naungan Yayasan Mathlabul Ulum terus istiqomah dan beberapa Lembaga antara lain: MTs Al-Amien berdiri tahun 1983 dan MA Al-amien berdiri tahun 1986 yang keduanya mendapat status *Terakreditasi*.

Setahun kemudian Pondok Pesantren Mathlabul Ulum tepatnya pada tanggal 7 Juni 1987/10 Shawal 1407. Merintis lagi Lembaga program khusus yang di kenal dengan Ma'hadul Mu'allimien Al-Islamie (MMI), Lembaga Pendidikan Islam sistem *Mu'allimien* setingkat/setara dengan MTs dan MA atau SMP dan SMA. Program pendidikannya dilaksanakan secara integratif antara sistem Sekolah dan sistem Pondok Pesantren, dengan menggunakan kurikulum ala KMI Gontor dan TMI Al-

Amien Perinduan dengan modifikasi yang disesuaikan dengan tradisi-tradisi kepesantrenan di Madura.

MMI, lambat laun namun pasti telah menunjukkan bukti-bukti keberhasilan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Sehingga pemerintah pun ikut memberikan perhatian, dalam bentuk “pengakuan” terhadap MMI berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor:240/C/KEP/MN/2003. Dengan demikian, tamatan MMI dapat melanjutkan studinya ke perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta tanpa harus mengikuti UN (Ujian Nasional).

Dan sebagai jawaban atas tuntutan serta harapan yang sangat tinggi dari masyarakat (terutama disekitar pondok) maka pada tahun 1994 di dirikanlah Raudlatul Athfal (RA) yang berafeliasi ke Departemen Agama Sumenep. Dan pada tahun 2002 di buka Sekolah Dasar Islam (SDI) dengan status Terakreditasi B. dan Alhamdulillah pada tahun 2008 di selenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang di antaranya mengelolah Kelompok Bermain (Play Group) dan Taman Kanak-Kanak.

Pendidikan dan pengajaran di Yayasan Mathlabul Ulum berorientasi pada upaya “*tafaqquh fiddien*” untuk memberi bekal-bekal dasar yang kokoh bagi kader-kader “*Mundzirul Qaum*” dan sengaja mempersiapkan generasi yang bercita-cita untuk menjadi “Pemimpin, Manajer, Da’ie, Pendidik, atau Profesioanl lainnya” dan untuk menjadi “Ulama’, Cendikiawan dan Pakar” dalam berbagai disiplin Ilmu yang berjiwa Guru, bermintal pejuang cerdas dan multi terampil dibidangnya masing-masing. Proses pendidikan di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum berlangsung sehari-semalam (24 Jam) dengan peraturan dan suasana keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan, kemandirian dan kebebasan yang bertanggung jawab, maka bahasa arab dan inggris

merupakan bahasa komunikasi resmi didalam maupun diluar kelas pada kesehariannya bagi santri MMI dan santri/wati MTs/MA yang mondok/mukim.

Alhamdulillah sejak wisuda alumni perdananya, alumni RA, SDI dan MTs dapat melanjutkan diberbagai lembaga dengan hasil yang membanggakan, sedangkan alumni MA dan MMI tersebar diberbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta seperti UIN Jakarta, UGM Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN Madura, IDIA Prenduan, INSTIKA Guluk-Guluk, UNIJA Sumenep dsb. Selain melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebagian besar mereka juga terjun langsung mengabdikan dirinya di tengah-tengah masyarakat dalam berbagai profesi dan sector kehidupan seperti, Kiai, Guru, Muballigh, Buruh, Teknisi, Pelaku Ekonomi dan lainnya.

Pada tahun pelajaran baru 2005/2006 Pondok Pesantren Mathlabul Ulum memisahkan ruang belajar atau kelas secara total antara putera dan puteri (putera utara jalan dan puteri selatan jalan), bagi santriwan dan santriwati MTs, MA dan MMI akan memasukkan ilmu computer dalam program intra kurikuler sebagai bahan muatan local sehingga semua santri memiliki keterampilan, serta perintisan program Tahfidzil Qur'an 30 Juz.<sup>1</sup>

#### **b. Visi dan Misi.**

Ditinjau dari aspek sejarah dan pengertian bahasa maupun istilah, Pondok Pesantren Mathlabul Ulum adalah lembaga Pendidikan Islam. Jadi visi yang paling utamanya adalah mendidik dalam rangka dakwah islamiyah sebagai kelanjutan dari

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Mathlabul Ulum di ruang tamu kediamannya pukul 09:00, hari rabu tanggal 20 April 2022

risalah Rasulullah SAW. Untuk itu segala kegiatan dan siapapun pelakunya harus selalu mengandung nilai-nilai pendidikan islam.

Maka untuk mencapai visi tersebut mengantisipasi tantangan zaman dan tuntutan umat, Pondok Pesantren Mathlabul Ulum mengemban sedikitnya dua misi yaitu:

- 1) Misi yang bersifat umum: Mendidik dan mempersiapkan SDM muslim yang berkualitas (khaira ummah).
- 2) Misi yang bersifat khusus: Mendidik dan mempersiapkan kader-kader ulama, Du'at atau Pemimpin Umat (Mundzirul Qaum).

Maka dalam melaksanakan misi tersebut sedikitnya terdapat 10 jenis pendidikan yang diprogramkan oleh pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep yang dilaksanakan secara terpadu selamanya, yaitu:

- 1) Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan.
- 2) Pendidikan Akhlaq dan Moral.
- 3) Pendidikan Kemasyarakatan.
- 4) Pendidikan Keilmuan dan Intelektualitas.
- 5) Pendidikan Keguruan.
- 6) Pendidikan Kepemimpinan.
- 7) Kewiraswastaan dan Keterampilan.
- 8) Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- 9) Pendidikan Kesenian dan Estetika.
- 10) Pendidikan Kepramukaan, kepemudaan dan kewanitaan (Santriwati).

### **c. Letak Geografis**

Pondok Pesantren Mathlabul Ulum berada di Jl. Raya Lenteng Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Secara letak geografis Pondok Pesantren Mathlabul Ulum sangat strategis karena, bersebelahan dengan kota Sumenep, dan berada tepat di tengah kabupaten Sumenep. Jika dipantau secara cermat Pondok Pesantren Mathlabul Ulum terletak didaerah yang lingkungan masyarakatnya terdiri dari masyarakat yang agamis sehingga cukup mendukung dengan keberadaan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum.

**d. Sarana Yang Dimiliki**

Adapun sarana yang dimiliki pondok Pesantren Mathlabul Ulum Yaitu:

- 1) Dua gedung masjid Mathlabul Ulum untuk putera dan puteri
- 2) Gedung dekolah
- 3) Asrama bertingkat
- 4) Rusunawa
- 5) Warnet dan fotocopy
- 6) Gedung lab. Bahasa
- 7) Perpustakaan
- 8) Kantor surat kabar
- 9) Lapangan olahraga (sepak bola, basket, badminton, kolam renang) dll.
- 10) Ruang Administrasi
- 11) Ruang lab. (IPA & Komputer)
- 12) Ruang BP
- 13) Ruang praktek
- 14) Ruang UKS

15) Kantin

**e. Tenaga Edukatif Pondok Pesantren Mathlabul Ulum**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1.	KH. Imam Khodri TF, SS, M.Th.I	Pimpinan Pondok
2.	Ust. Sunan Al-huda	Guru MMI
3.	Ust. Amien Rusydi	Guru MMI
4.	KH. Imadul Haq F,M.Hi	Wakil Pimpinan Pondok
5.	K. A. Wafi Nuh, S.Ag	Guru MMI
6.	Ust. Nuruddin, S.Pd.I	Guru MMI
7.	Ust. Miftahol Mu'ien	Guru MMI
8.	Ust. H. Imron Fauzi	Guru MMI
9.	Ust. Khalili Shadiq, S.Pd	Guru MMI
10.	Ust. Miftahol Arifin, S.Ag	Guru MMI
11.	Ust. Khairuddin, S.Pd.I	Guru MMI
12.	Ust. Akh. Ibrahiem, S.Th.I	Guru MMI
13.	Ust. Kamaruddin DH,S.Pd.I	Guru MMI
14.	Ust. H. Afandi Ahmad, Lc	Guru MMI
15.	Ust. Umarul Faruq	Guru MMI
16.	Ust. Syaiful Bahri, S.Ag.	Guru MMI
17.	Ust. Suryadi Kadir, S.Pd.I	Guru MMI
18.	Ust. Ibno Ansori, S.Pd.I	Guru MMI
19.	Ust. Kamaruddin Spj, S.Pd.I	Guru MMI
20.	Ust. Isfandi	Guru MMI

21.	Ust. Akhmad Hairi, BA	Guru MMI
22.	Ust. Sholehoddin	Guru MMI
23.	Ust. Ach. Fauzi, S.Pd.I	Guru MMI
24.	Ust. Mahmudi, S.Pd.I	Guru MMI
25.	Ust. Samsul Anam, S.Kom	Guru MMI
26.	Ust. Mundir, S.Pd.I	Guru MMI
27.	Ust. Muzakki	Guru MMI
28.	Ust. Yudi	Guru MMI
29.	Ust. Arifiadi	Guru SDI
30.	Ust. Moh. Mahsyar, S.Pd.I	Guru SDI
40.	Ust. Moh. Iksan	Guru SDI
41.	Ust. Hasiburrohman	Guru SDI
42.	Ust. Rohendi	Guru SDI

**f. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum**

<b>Jam</b>	<b>Nama Kegiatan</b>
02:00-03:00	Shalat Tahajjud Bersama+ngaji
04:00-04:30	Shalat Subuh
04:30-05:00	Pemberian kosa kata Arab/inggris
05:00-05:50	Pengajian kitab
05:50-07:00	Olahraga, Sarapan Pagi
07:00-12:30	Masuk Kelas
12:30-13-30	Sholat dhuzur berjamaah dan makan siang

13:30-14:40	Sekolah diniyah/kursus ekstrakurikuler
14:40-15:30	Shalat Asar berjamaah
15:30-16:30	Santai/olahraga
16:30-17:10	Pengajian kitab
17:20-19:00	Shalat+ngaji
19:00-19:40	Makan malam
20:00-21:20	Belajar bersama
21:30-22:00	Pemberian kosa kata Arab/inggris
22:00-02:00	Tidur malam

**g. Jumlah Santri**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
Kelas I MMI	25
Kelas II MMI	16
Kelas III MMI	21
Kelas IV MMI	29
Kelas V MMI	20
Kelas VI MMI	28
Kelas I MTS	3
Kelas II MTS	-
Kelas III MTS	-
Kelas I MA	6
Kelas II MA	3
Kelas II MA	5

<b>JUMLAH</b>	<b>156</b>
---------------	------------

#### **h. Konsep Pendidikan dan Pengajaran**

Sistem pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum ini tidak berbeda dengan apa yang dianut dan dilaksanakan di podok pesantren lainnya, tetapi diupayakan perbaikan pengembangan dan penyempurnaan yang terus-menerus dan melakukan secara intensif dan sistematis, tentunya dengan selalu bersikap inovatif dan terbuka dengan berbagai ide dan pemikiran baru/modern dari manapun datangnya selama tidak bertentangan dengan hal-hal yang tidak di inginkan.

Pendidikan di pondok Pesantren Mathlabul Ulum tidak jauh beda dari program yang ada di pondok pesantren Darussalam Gontor dan pondok pesantren Al-Amien Prenduan, karena pendiri KH. KH. Moh. Taufiqurrahman FM merupakan alumni pondok pesantren Darussalam Gontor, dengan keggighan dan semangat beliau mampu mendirikan pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu lenteng Sumenenp yang juga menerapkan program pembelajaran dua bahasa.

## **2. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum**

Dari hasil wawancara yang di dapat penulis, bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran di Ma'had yakni silabus bahasa di buat disesuaikan dengan kemampuan para santrinya dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermanfaat..

Adapun hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran bahasa asing adalah sebagai berikut :

- a) Perumusan Tujuan dan Sasaran Bagaimana dalam menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran, Informan (Pembina bagian penegak bahasa) mengatakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan sasaran.
- b) pembelajaran mengacu dari visi misi Ma'had yaitu sebagai berikut:
  - 1) Visi Mendukung terwujudnya santri Mathlabul Ulum yang berkepribadian islami dan mampu berbahasa Arab dan Inggris
  - 2) Misi
    - a) Menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.
    - b) Memperkuat internalisasi nilai-nilai islam.
    - c) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing (arab dan inggris).
    - d) Fungsi Pondok Pesantren Mathlabul Ulum berfungsi sebagai wahana pembinaan santri dan pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan untuk pendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum.
  - 3) Tujuan
    - a) Memiliki kemampuan akademik yang kompetitif.
    - b) Memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara lisan dan tulisan.
    - c) Mampu membaca kitab.
    - d) Mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dan hadits.
    - e) Berakhlak mulia.

- f) Profil Lulusan.
  - g) Memiliki integritas dan spiritualitas yang luhur.
  - h) Berdisiplin, mandiri, berfikiran terbuka, jujur dan bertanggung jawab.
  - i) Memiliki pengetahuan tentang keislaman.
  - j) Memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa asing (arab dan inggris)
  - k) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama demi kemajuan masyarakat dan bangsa.
- 4) Sasaran.
- a) Mampu menguasai kosa kata (mufradat atau vocabulary) untuk percakapan sehari-hari di dalam maupun diluar pondok.
  - b) Terampil berbahasa Arab dan Inggris di dalam maupun di luar pondok dalam kehidupan sehari-hari.
  - c) Terbiasa dan percaya diri menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari.
  - d) Terampil berceramah atau berpidato dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris.
  - e) Memiliki dasar-dasar pengembangan penguasaan kitab kuning.<sup>2</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum.**

Pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng, penerapan bahasa arab dan inggris merupakan program unggulan yang dimilikinya untuk diterapkan sebagai bahasa wajib untuk berkomunikasi sehari-harinya. Program ini di laksanakan secara bergantian setiap minggunya yaitu “*English week*” dimana dalam seminggu seluruh

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ust. Abd. Wafi (pembina penegak bahasa) di kamar asatid pukul 19:00 tanggal 26 April 2022

santri menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi dan minggu berikutnya “*Usbuil Arabiyah*” dimana dalam seminggu juga menggunakan bahasa arab sebagai alat berkomunikasi, program ini dilakukan bergantian setiap minggunya. Dalam penerapan program dua bahasa ini ada pengurus kebahasaan yang dibentuk pengurus “*ISMU*” (Ikatan Santri Mathlabul Ulum) sebagai organisasi tertinggi dikalangan santri, yang diterapkan oleh “*BAPENSA*” (Bagian Penegak Bahasa), yang mana pengurus “*BAPENSA*” bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengembangan dua bahasa tersebut sehingga penegak bahasa berhak memberikan pembelajaran dua bahasa dan berhak memberikan sanksi bagi santri yang melanggar aturan yang ditetapkan oleh penegak bahasa.

Tugas-tugas bagian penegak bahasa

- 1) Meningkatkan, mengkoordinir dan mengawasi program kebahasaan yang meliputi:
  1. *Tazweidul Mufrodad* (Pemberian kosa kata)
  2. *Al-Muhadasah* (Percakapan)
  3. *At-Tamstilyah Ai-Usbuiyah* (Drama 2 Bahasa)
  4. *Al-Insyaiya' Al-Usbuie* (Mengarang)
- 2) Menerapkan disiplin *Usbuul Arabiyah* dan English Week
- 3) Melaksanakan diklat dan lomba-lomba kebahasaan
- 4) Mengirimkan kongtingen ke luar pondok
- 5) Mengklasifikasi, mengkoordinir bakat, minat bahasa santri.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan pengurus bagian penegak bahasa di masjid pondok pesantren Mathlabul Ulum pukul 14:00, tanggal 25 April 2022.

Adapun tugas pokok dari pengurus ini yaitu menjalankan atau menerapkan komunikasi bahasa santri baik bahasa arab atau bahasa inggris, dan bertugas mengembangkan bahasa yang ada dipondok pesantren Mathlabul Ulum.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum terdapat pembinaan dan pengembangan ketrampilan pembelajaran bahasa asing. Adapun pembinaan kegiatan dapat dilakukan meliputi:

- a. Penciptaan lingkungan kebahasaan dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan pondok pesantren Mathlabul Ulum melalui beberapa cara misalnya:
  - 1) Mengatur jadwal mingguan bahasa, yaitu satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris.
  - 2) Meletakkan beberapa kosa kata dan kata-kata Arab/Inggris di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan kata mutiara yang mengandung motivasi.
  - 3) Memberikan materi dan kosakata bahasa Arab/Inggris yang harus dihafalkan.
  - 4) Pelatihan Pidato dua bahasa.
  - 5) Menyediakan mahkamah bahasa untuk memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.
- b. Pelayanan Konsultasi Bahasa.
  - 1) Pelayanan ini dipandu oleh para murabbi dan musyrif atau pengurus "*ISMU*" pada unit masing-masing untuk membantu santriwati yang mendapatkan kesulitan dalam merangkai kalimat yang benar, mencari arti kata yang benar dan umum.
  - 2) Layanan ini dapat didapatkan setiap hari.

Dengan adanya pelayanan dua bahasa di harapkan mampu membantu para santri untuk terus mengetahui dan mengembangkan bahasa dengan baik sehingga ini menjadi menjadi program unggulan pengurus penegak bahasa dalam masa periodenya menjadi pengurus.

c. Muhadatsah dan Conversation.

Program pemberian kosa kata yang baru dilaksanakan setiap hari untuk pemberian materi bahasa Arab/Inggris, sesuai dengan jadwal mingguan yang sudah dijadwalkan dalam berkomunikasi. seperti pemberian vocabularies, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh dan sebelum tidur malam.

d. Al-Musabaqah al-Arabiyah/English Contest.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu keterampilan kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan santri Mathlabul Ulum melalui berbagai lomba kebahasaan.

Gambaran dari guru,tutor dan penegak bahasa dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep sebagai berikut;

- 1) Membuka pelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah berlaku di pondok pesantren Mahlabul Ulum Jambu, dan berdoa bersama di bantu oleh guru.

- 2) Menyajikan materi yang sistematis, dan para santri di suruh mengulang kembali pembelajaran yang terdahului, agar para santri mengingat pembelajaran yang sudah diterima dan di lanjutkan dengan materi yang baru.
- 3) Menyediakan media pembelajaran yang sudah di siapkan dan sesuai dengan buku panduan atau buku pedoman pembelajaran.
- 4) Memberikan penjelasan dan berkomunikasi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh para santri.
- 5) Menyimpulkan pembelajaran yang sudah diberikan guru atau pengurus.
- 6) Memberikan motivasi pembelajaran agar para santri lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.
- 7) Menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama lalu menutup pembelajaran.

### **3. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung**

#### **a. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.**

1. Penghambat pembelajaran bahasa arab-Inggris dipondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep

Dalam proses pembelajaran bahasa asing di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ada beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala, sehingga berpengaruh dalam proses pembelajarannya yaitu:

1. Santri baru kerap kali menemukan kesulitan dalam hal menghafal dan menyambung kata, karena memang tidak mudah untuk beradaptasi dan berkomunikasi langsung menggunakan bahasa arab dan inggris.
2. Kurangnya keseriusan dalam mempelajarinya, karena keseriusan adalah pondasi utama dalam mewujudkan kesuksesan.
3. Minimnya pengembangan rutin dalam melatih kemampuan yang dimiliki seperti membaca, dan menulis.
4. Masih banyak santri yang mengabaikan aturan pemberlakuan dua bahasa, dan lebih memilih berkomunikasi dengan bahasa daerahnya sendiri

“menurut ustadz rofiqi dalam komunikasi sehari-hari santri memang diwajibkan memakai bahasa yang sudah ditetapkan oleh pondok, akan tetapi mereka tetap melanggar aturan tersebut, namun ketika diberi sanksi dianggapnya aturan pondok ketat dan lapor keorang tuanya, sehinggakami nanti yang disalahkan karena memberlakukan aturan secara ketat, padahal kami para guru dan pengurus penegak bahasa tidak akan memberikan sanksi jika tidak melanggar, semenjak itulah para guru dan pengurus penegak bahasa sungkan untuk mengurus ketika menghadapi hal seperti itu, padahal tujuan kita hanya untuk mendidik agar menjadi lebih baik.”<sup>4</sup>

Penjelasan yang hampir sama disampaikan oleh Moh.Syarif selaku pengurus penegak bahasa

“kami selaku penegak bahasa di pondok semata-mata hanya mengabdikan kepada pondok dan melaksanakan tugas yang diberikan pondok, dan kami melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugas, akan tetapi kami tidak punya kekuatan jika menghadapi pelanggar bahasa yang kemudian diberikan sanksi akan tetapi mereka terus mengulangi pelanggaran dan melapor ke orang tuanya, padahal kami hanya memberi sanksi mengarang artikel bahasa arab atau inggris, dan orang tuanya melapor ke pimpinan pondok, sehingga nanti kami yang dipanggil pimpinan, karena memberikan sanksi yang dianggap sanksi berat bagi mereka”<sup>5</sup>

2. Solusi dalam pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Rofiqi, 18 april 2022

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Nur Kholis Achsan, 26 april 2022

Dalam setiap masalah dan kesulitan maka harus dicari sebuah jalan keluar agar dapat dengan mudah dijalankan sesuai dengan rencana, dalam proses pembelajaran juga terdapat masalah dan sebuah kesulitan yang harus dijalani dan dihadapi dan harus diselesaikan sesuai kondisi atau masalah yang terjadi pada sebuah pendidikan, seperti halnya tadi disampaikan diatas dalam faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab dan inggris dipondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.

Salah satu cara dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa arab dan inggris adalah melalui:

1. Pemberian bimbingan belajar bahasa secara rutin.

Bimbingan belajar bahasa diberikan secara individu atau kelompok agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan berbahasa dan kesulitan dalam mendapatkan kosakata yang dibutuhkan santri.

2. Memberikan perhatian dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Para pendidik utamanya guru harus mampu memberikan perhatian yang cukup bagi peserta didiknya, sehingga kekurangan dan kelemahan santrinya secepatnya diketahui dan diselesaikan sesuai dengan masalah yang menjadi penghambat peserta didiknya.

3. Memberikan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana prasarana sangatlah dibutuhkan sebagai media pembelajaran sehingga dalam proses pemberian materi dapat diketahui dan dipami peserta didiknya secara langsung.

4. Memberikan toleransi sanksi pelanggar bahasa.

Dalam pemberian sanksi lebih diperhatikan kembali karakter santrinya agar dapat memberikan sanksi yang sesuai dengan karakternya, sehingga mereka tidak mengeluh terhadap sanksi yang diberikan.

**b. Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.**

Dalam upaya memberikan pembelajaran bahasa atau program yang lainnya faktor pendukung sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena untuk mengembangkan, memajukan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga perlu sekiranya dalam pembelajaran memberikan usaha yang berupa tenaga ataupun pemikiran untuk menunjang akan keberhasilan pembelajaran, dalam setiap pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep terdapat beberapa faktor yang bisa membantu santrinya dalam menguasai bahasa dengan baik diantaranya yaitu:.

1. Mengatur jadwal mingguan bahasa, yaitu satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris.
2. Meletakkan beberapa kosa kata dan kata-kata Arab/Inggris di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan kata mutiara yang mengandung motivasi.
3. Memberikan materi dan kosakata bahasa Arab/Inggris yang harus dihafalkan.
4. Pelatihan Pidato dua bahasa.
5. Menyediakan mahkamah bahasa untuk memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.

6. Menyediakan tempat konsultasi bahasa bagi santri yang kesulitan dalam berbahasa arab atau inggris.
7. Memberikan event kebahasaan terhadap santri.

Adapun juga faktor internal dan eksternal yang ada dipondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep yang mendukung terhadap proses pembelajaran bahasa arab dan inggris yaitu:

1. Faktor internal

- a. Mewajibkan seluruh dewan guru untuk memberikan contoh dalam berbahasa yang baik.
- b. Mewajibkan santri dan pengurus untuk melakukan menghafal kosakata sebelum tidur.
- c. Penekanan bahasa baik di kelas maupun di luar kelas.

Menurut pengakuan halili kelas III MMI sebagai anggota ISMU.

“penerapan program dua bahasa di dalam dan di luar kelas emamng sangat membosankan, akan tetapi hal ini menjadi tuntutan bagi kita semua untuk belajar berbahasa dengan baik, karena jika tidak mengikuti aturan yang ada maka akan di kenakan sanksi dan jika tidak mengikuti aturan tersebut berarti kita abai dan tidak sungguh-sungguh dalam maka kita akan tidak tau dan akan ketinggalan dari temen-temennya yang lain”

2. Faktor eksternal

- a. Mewajibkan seluruh guru yang tinggal di pondok pesantren contoh yang baik dan berbicara dengan bahasa resmi baik bahasa arab atau inggris, apabila tidak mampu, menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan bahasa daerah.
- b. Mendatangkan ahli bahasa baik bahasa arab atau bahasa inggris.

Menurut pernyataan Moh.Syarif selaku pengurus penegak bahasa di pondok Pesantren Mathlabul Uum Jambu Lenteng Sumenep.

“Hal yang paling di sukai oleh para santri dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dan inggris yaitu ketika dalam pembelajaran di selingi dengan berbagai game dan event, karena kalau terlalu fokus pada pembelajaran akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut, oleh karena itu sering kali pengurus penegak bahasa bekerja sama dengan pengurus (ISMU) yang lainnya saling bekerja sama mengadakan event kebahasaan seperti halnya lomba pidato dua bahasa, MC 2 bahasa, estafet menyusun kata, dll.”

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor pendukung pembelajaran bahasa dipondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep dengan melakukan program-program yang bisa mendidik terhadap bahasa di pondok dengan adanya sarana dan prasaran yang cukup sehingga mengembangkan keterampilan santri pondok pesantren Mathlabul Ulum.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di paparkan diatas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan penelitian ini.

### **1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum**

Penelitian ini penulis akan fokus membahas tentang bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa asing, pelaksanaan pembelajaran bahasa asing, dan evaluasi pembelajaran bahasa asing dalam meningkatkan ketrampilan santri dalam berbahasa.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu**

Dari hasil wawancara yang di dapat penulis, bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini

dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran di Ma'had yakni silabus bahasa di buat disesuaikan dengan kemampuan para santrinya dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermanfaat.

Adapun hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran bahasa asing adalah sebagai berikut :

- a) Perumusan Tujuan dan Sasaran Bagaimana dalam menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran, Informan (Pembina bagian penegak bahasa) mengatakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan sasaran.
- b) pembelajaran tidak keluar dari visi misi Ma'had yaitu sebagai berikut :
  - 1) Visi Mendukung terwujudnya santri Mathlabul Ulum yang berkepribadian islami dan mampu berbahasa Arab dan Inggris.
  - 2) Misi
    - a) Menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.
    - b) Memperkuat internalisasi nilai-nilai islam .
    - c) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing (arab dan inggris).

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum.**

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum terdapat pembinaan dan pengembangan ketrampilan pembelajaran bahasa asing. Adapun pembinaan kegiatan dapat dilakukan meliputi:

- a. Penciptaan lingkungan kebahasaan dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan pondok pesantren Mathlabul Ulum melalui beberapa cara misalnya:

- 1) Mengatur jadwal mingguan bahasa, yaitu satu minggu Bahasa Arab dan satu minggu Bahasa Inggris.
- 2) Meletakkan beberapa kosa kata dan kata-kata Arab/Inggris di beberapa tempat strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan kata mutiara yang mengandung motivasi.
- 3) Memberikan materi dan kosakata bahasa Arab/Inggris yang harus dihafalkan.
- 4) Pelatihan Pidato dua bahasa.
- 5) Menyediakan mahkamah bahasa untuk memberikan sanksi terhadap pelanggar bahasa.

b. Pelayanan Konsultasi Bahasa.

- 1) Pelayanan ini dipandu oleh para murabbi dan musyrif atau pengurus "*ISMU*" pada unit masing-masing untuk membantu santriwati yang mendapatkan kesulitan dalam merangkai kalimat yang benar, mencari arti kata yang benar dan umum.
- 2) Layanan ini dilakukan setiap hari.

c. Muhadatsah/Conversation.

Program ini dilaksanakan setiap hari untuk pemberian materi bahasa Arab/Inggris, seperti pemberian vocabularies, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh dan sebelum tidur malam.

d. Al-Musabaqah al-Arabiyah/English Contest.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu keterampilan kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan santri Mathlabul Ulum melalui berbagai lomba kebahasaan.

Dengan demikian pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu lenteng Sumenep, penerapan bahasa arab dan bahasa inggris merupakan program Unggulan yang di milikinya untuk di terapkan sebagai bahasa wajib untuk berkomunikasi dalam sehari-hari. Program ini di laksanakan secara bergantian setiap minggunya yaitu "*English week*" dimana dalam seminggu seluruh santri menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi, minggu berikutnya "*usbuil arabiah*" dalam seminggu para santri di wajibkan menggunakan bahasa arab dalam berkomunikasi. Program ini di terapkan oleh seluruh santri dengan pengawasan yang ketat yaitu diawasi oleh para guru yang beradah di dalam pondok dan di awasi oleh bagian penegak bahasa (*bapensa*), yang mana pengurus penegak bahasa merupakan dari bagian pengurus organisasi yang berada di pondok pesantren Mathlabul Ulum yaitu *ISMU* (Ikatan Santri Mathlabul Ulum). Dengan demikian bagian penegak bahasa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengembangan dua bahasa, sehingga bagian penegak bahasa berhak memberikan pengajaran dan berhak memberikan sanksi bagi santri yang melanggar aturan yang sudah di tetapkan oleh penegak bahasa, dan jika terdapat pengurus *ISMU* yang melanggar aturan kebahasaan maka sanksi akan di berikan oleh guru sesuai dengan aturan yang mendidik.

### **3. Faktor Penghambat Dan Pendukung**

#### **a. Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.**

Dari proses terjadinya pembelajaran yang terjadi pada sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak semudah melaksanakan program dengan semaksimal mungkin, faktor penghambat itu pasti ada yang menjadi masalah dalam melaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam pelaksanaannya yaitu

- 1) Santri baru maupun santri yang sudah lama mondok sering kali kesulitan dalam menghafal dan menyambung kata dengan baik, hal itu disebabkan karena kurangnya keseriusan dalam proses belajar dan memang latar belakang pendidikan dari sebagian santri kurang adanya pengetahuan dasar bahasa arab-inggris sehingga terdapat santri yang sulit menerima pelajaran bahasa dengan baik, dengan demikian menjadi tanggung jawab besar bagi para guru dalam mendidik untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada para santrinya.
- 2) Minimnya pengembangan rutin dalam melatih kemampuan yang dimiliki seperti membaca dan menulis.
- 3) Banyaknya santri yang mengabaikan aturan pemberlakuan dua bahasa, lebih memilih berkomunikasi dengan bahasa daerah sendiri atau bahasa Indonesia.

Dari beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa arab-inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep, peneliti memberikan beberapa solusi dalam mengatasi kendala yang ada diantaranya yaitu;

- 1) Pemberian bimbingan belajar bahasa dengan rutin.

Pemberian bimbingan bahasa yang dimaksud adalah dengan cara memberikan bimbingan secara individual jika terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam menyusun kata atau mendapatkan kosakata, dan memberikan bimbingan secara kelompok hal ini bisa dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas (kursus).

- 2) Memberikan perhatian lebih dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
- 3) Memberikan sarana dan prasarana yang memadai.

Pemberian sarana dan prasana sangat dibutuhkan bagi peserta didik karena selain mereka memahami teori yang dipelajari mereka juga mampu mengetahui maksud dari adanya teori dengan jelas.

- 4) Memberikan toleransi sanksi pelanggar bahasa.

Sesuai dengan adanya aturan sanksi yang diberikan harus sanksi yang berupa pendidikan juga seperti mengarang artikel menggunakan bahasa arab-Inggris dan mencari atau menghafal kosa kata.

#### **b. Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab-Inggris Di Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep.**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung pembelajaran abahasa arab-Inggris di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep yaitu faktor internal dan eksternal.

##### 1. Faktor internal

- a. Mewajibkan seluruh dewan guru memberikan contoh berbahasa arab atau Inggris dengan baik.

- b. Mewajibkan seluruh santri dan pengurus berkomunikasi dengan bahasa arab-  
inggris sesuai dengan jadwal mingguan yang sudah ditentukan dan menghafal  
kosakata bahasa sebelum tidur.
- c. Penekanan menggunakan bahasa di dalam maupun di luar kelas.

## 2. Faktor eksternal

- a. Mewajibkan seluruh guru yang tinggal di pondok membantu dalam proses  
pembelajaran bahasa arab-inggris dan memberikan contoh berbahsa wajib  
dengan sanatri atau sesama guru.
- b. Mendatangkan ahli bahasa arab dan inggris untuk melatih kemampuan santri  
dalam berbahasa arab dan inggris dengan baik.